

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Adapun jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif dan kuantitatif

##### 1. Penelitian Kuantitatif

Adalah penelitian yang jenis datanya dapat diukur atau dihitung secara langsung, berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka. Data kuantitatif dalam penelitian ini berupa Jarak antar sisi kendaraan, jarak antar kendaraan dengan dinding kapal, jumlah kendaraan wajib *lashing*, jumlah alat *lashing* yang dibutuhkan serta jumlah petugas *lashing* yang dibutuhkan.

#### **B. Sumber Data/Subyek Penelitian**

##### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang di dapat langsung dari sumbernya atau berdasarkan pengamatan langsung di lapangan. Data tersebut diperoleh dari pengamatan / observasi, hasil pengukuran, dan hasil wawancara baik pihak penumpang maupun petugas terkait di loka Praktek Kerja Lapangan (PKL). Data yang didapat sebagai berikut :

- a. Data produktivitas penumpang dan kendaraan pada KMP. Bili dan KMP. Saluang

Data produktivitas digunakan untuk mengamati jumlah pergerakan kedatangan maupun keberangkatan penumpang. Dari data produktivitas yang sedang beroperasi.

- a. Foto dokumentasi keadaan *eksisting* pengangkutan kendaraan di atas kapal

Foto dokumentasi digunakan untuk menggambarkan keadaan *eksisting* sebenarnya pada lapangan dan sebagai bukti bahwa peneliti benar-benar melakukan survei di lapangan.

- b. Data jarak kendaraan diatas kapal

Data ini digunakan untuk menentukan jarak antar kendaraan yang terjadi di lapangan dengan jarak yang sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 115 Tahun 2016 tentang Tata Cara Pengangkutan Kendaraan di Atas Kapal Penyeberangan.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat berdasarkan pengamatan pihak lain dan berupa laporan secara tertulis. Dalam memperoleh data sekunder meliputi :

1. Data karakteristik kapal,
2. Data karakteristik pelabuhan,
3. Data produktivitas pelabuhan selama 5 tahun terkakhir,
4. Data gambaran umum wilayah penelitian.

### C. Metode Pengumpulan Data

Penulisan Kertas Kerja Wajib (KKW) ini menggunakan beberapa metode pendekatan dalam mendapatkan data sebagai bahan acuan dan perbandingan. Pendekatan ini disesuaikan dengan kondisi dan lokasi tempat dimana objek penelitian berada. Metode-metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Metode Observasi

Melakukan pengamatan secara langsung kondisi yang sebenarnya di lapangan yaitu mengamati proses pemuatan kendaraan diatas kapal, mengukur jarak antar kendaraan diatas kapal serta mengamati jenis golongan kendaraan diatas kapal dalam memuat kendaraan menggunakan *lashing* serta jarak antar kendaraan sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 115 Tahun 2016 Tentang Tata Cara Pengangkutan Kendaraan Di Atas Kapal.

#### 2. Metode Pengukuran

Pengukuran dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang alasan melakukan pemuatan yang tidak sesuai dengan ketentuan yang ada sehingga dapat mempengaruhi keselamatan kapal dan menggali lebih dalam faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya hal tersebut. Data yang di dapat meliputi data produktifitas kendaraan dan data jarak antar kendaraan di atas kapal.

### 3. Metode Dokumentasi

Adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yakni berupa foto tentang kondisi yang terjadi di lapangan.

### 4. Metode Kepustakaan ( Literatur )

Data sekunder didapat dari literatur atau buku – buku tentang pemuatan dan pengikatan angkutan penyeberangan terutama yang ada di perpustakaan Politeknik Transportasi Sungai Danau dan Penyeberangan Palembang dan buku – buku lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

### 5. Metode Institusional

Data yang di kumpulkan dari berbagai instansi yang terkait, yaitu:

- a. Balai Pengelola Transportasi Darat (BPTD) Wilayah XIV Provnisi Kalimantan Barat,
- b. Dinas Perhubungan Kabupaten Sambas,
- c. PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Pontianak,
- d. Badan Pusat Statistik Kabupaten Sambas Provinsi Kalimantan Barat.

## **D. Teknik Analisa Data**

Metode analisa yang digunakan dalam melakukan penelitian berupa *Gap Analysis* sebagai perbandingan antara keadaan *existing* dengan keadaan yang diharapkan dan sebagai metode analisa yang digunakan sebagai evaluasi yang menitik beratkan pada kesenjangan saat ini dengan keadaan yang ditargetkan.

Analisa yang digunakan dalam melakukan penelitian pada lokasi Pelabuhan Penyeberangan Tebs Kuala berdasarkan analisa pada Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 115 Tahun 2016 Tentang Tata Cara Pengangkutan Kendaraan Diatas Kapal dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 30 Tahun 2016 Tentang Kewajiban Pengikatan Kendaraan Pada Kapal Angkutan Penyeberangan. Pada pasal berikut :

1. Analisis prosedur pengangkutan kendaraan di atas kapal penyeberangan
2. Analisis pengikatan kendaraan di atas kapal penyeberangan
  - b. Barisan wajib *lashing*,
  - c. Jenis alat pengikat.
3. Analisis kebutuhan alat dan petugas untuk pelaksanaan *lashing*.